

RABU, 7 SEPTEMBER 2016

Mikom Undip Informasikan Dampak Negatif Gadget

GUNUNGPATI - Magister Ilmu Komunikasi (Mikom) Universitas Diponegoro menyosialisasikan dampak negatif penggunaan gadget kepada siswa SD Jatirejo, Gunungpati, Senin (5/9). Sebanyak 107 mahasiswa dilibatkan dalam pengabdian masyarakat tersebut.

Para mahasiswa mengajar layaknya guru menggunakan media proyektor dan laptop. Setiap kelas diisi dua sampai empat mahasiswa. Siswa diajak berdialog mengenai penggunaan gadget.

Sebagian siswa mengaku menggunakan gadget milik orang tuanya untuk bermain game online.

Sekretaris Program, Tandiyo Pradekso mengatakan, anak-anak SD di pinggiran kota banyak yang menggunakan gadget. Penggunaannya telah meluas dan ditinggalkan kurang terkontrol.

“Pengaruh negatif dari gadget sangat mencemaskan terlebih di kalangan anak-anak. Kami datang ke SD yang ada di pinggiran kota ini untuk menangkal

dampak negatif. Sudah ada yang main gadget, tapi belum banyak. Kami sosialisasikan agar anak-anak tidak main gadget, tapi bermain yang merangsang psikomotorik,” katanya.

Literasi Media

Selama program berlangsung, literasi media disosialisasikan dengan pemutaran video dan permainan psikomotorik. Panitia menyiapkan sejumlah hadiah dan alat tulis untuk merangsang siswa aktif selama sosialisasi.

Dijelaskannya, cara menangkal dampak negatif gadget adalah dengan pendidikan media atau literasi media. Sasarannya anak atau pihak yang memiliki pengaruh pada anak seperti orang tua dan guru.

Tandiyo menambahkan anak dapat menggunakan media permainan di sekelilingnya secara sehat dan proposional sesuai usia mereka. Permainan tradisional merupakan pilihan yang tepat untuk merangsang psikomotorik. (H74-71).